

**METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ 'AMMA
DI PAUD AN-NI'MAH KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
LUTFANI
NIM. 1323301179**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ 'AMMA DI PAUD AN-NI'MAH KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

Lutfani

Nim: 1323301179

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan anak yang secara perkembangannya mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, dimana usia 0 sampai dengan 6 tahun adalah usia yang sangat penting bagi perkembangan mereka yang disebut sebagai fase *golden age* (masa usia emas bagi perkembangan anak) yang implikasinya dari memori tersebut akan abadi selamanya dan akan menentukan masa selanjutnya. Oleh sebab itu pada usia tersebut sangat menentukan keberhasilan seorang anak dimasa yang akan datang. Metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma menjadi salah satu program terobosan sekaligus program unggulan yang dilaksanakan di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang mengacu kepada aspek perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma yang dilakukan di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala lembaga, bunda/ pendidik PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap dan juga wali dari peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi tiga alur kegiatan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa, metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma yang digunakan di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap meliputi metode *wahdah*, metode *talaqqi*, metode *takrir*, metode *sima'i*.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	15

1. Pengertian Metode Pembelajaran	15
2. Tujuan Metode Pembelajaran.....	17
3. Fungsi Metode Pembelajaran	18
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	18
B. Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma	23
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma.....	23
2. Tujuan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma	26
3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Objek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	50
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lembaga PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	53
1. Sejarah Berdirinya	53
2. Letak Geografis	54
3. Visi dan Misi	54
4. Kondisi Umum Lembaga PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	55

B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Data.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skema MMUSBOB Atau MMUSUB	39
Tabel 2	SKEMA “MHL-PA	40
Tabel 3	Daftar Tenaga Pendidik Lembaga PAUD AN-NI’MAH (KB, TPA & POS PAUD) Kesugihan – Cilacap	57
Tabel 4	Daftar Peserta Didik Lembaga PAUD AN-NI’MAH (KB, TPA & POS PAUD) Kesugihan – Cilacap	58
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Lembaga PAUD AN-NI’MAH (KB, TPA & POS PAUD) Kesugihan – Cilacap	64
Tabel 6	Kekgiatan Belajar Mengajar Lembaga PAUD AN-NI’MAH (KB, TPA & POS PAUD) Kesugihan – Cilacap.....	65



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharannya. Demikian cara Allah SWT memelihara Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr : 9 dan Q.S. Al-Waqi'ah ayat 77-79¹

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr :9)

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ . فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ . لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. (Q.S. Al-Waqi'ah ayat 77-79)

Al-Quran diyakini terpelihara, baik secara lisan ataupun tulisan. Selain dihafal, beberapa sahabat juga menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an pada bahan-bahan

¹Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.1

yang ada pada masa itu seperti kulit-kulit dan tulang hewan, permukaan batu yang datar dan halus, serta pelepah-pelepah kurma.²

Nabi Muhammad SAW, setelah menerima wahyu langsung menyampaikan wahyu tersebut kepada para sahabat agar mereka menghafalnya sesuai dengan hafalan nabi, tidak kurang dan tidak lebih. Dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an, selain ditempuh lewat jalur hafalan juga dilewati dengan jalur tulisan.³

Tahfidzul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang sangat mulia dan terpuji di sisi Allah SWT, sebab orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah dimuka bumi, oleh sebab itulah dalam menghafal Al-Qur'an sangat diperlukan metode-metode khusus ketika akan menghafalkannya.

Tahfidzul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan bukan untuk dipahami. Namun setelah menghafal Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada didalamnya. Seorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengetahui materi-materi yang berhubungan dengan cara menghafal.⁴

Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang ummi, yakni tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis, hal ini dinyatakan dalam firmannya Q.S.Al-A'raf ayat 157.

² Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan*, (Yogyakarta: LKIS, 2012), hlm. 23.

³ Said Agil Husin Al-Munawar, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat, 2002), hlm.17

⁴ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Pres, 2015), hlm.14.

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۙ أُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'rif dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S.Al-A'raf :157)

Karena kondisinya yang demikian tidak pandai membaca dan menulis, maka tidak ada jalan lain bagi beliau SAW selain menerima wahyu secara hafalan. Setelah satu ayat diturunkan atau satu surat beliau terima, maka segeralah beliau menghafalnya dan segera pula beliau mengajarkan kepada para sahabatnya, sehingga benar-benar menguasainya serta menyuruh mereka menghafalnya.

Demikian Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi SAW secara berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Proses turunnya wahyu secara bertahap merupakan bantuan terbaik bagi beliau ataupun para sahabat untuk menghafalnya dan memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S.Al-Qiyamah ayat 16-18

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ . إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ . فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ .

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya, Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S.Al-Qiyamah : 16-18)

Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah merupakan kitab yang mudah untuk dihafal. Banyak sekali hadis Rasulullah SAW yang mendorong untuk

menghafal Al-Qur'an atau membacanya diluar kepala, sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah.⁵

Firman Allah dalam Q.S.Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.(Q.S.Al-Qomar :17)

Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah SWT. Sehingga, segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an sudah tentu merupakan hal yang luar biasa. Sehingga, segala sesuatu yang berupa kejadian, peristiwa, rahasia, maupun pengetahuan yang sudah terkuak maupun belum terkuak didalam Al-Qur'an merupakan keajaiban yang luar biasa dari Allah SWT. Bahkan, hal-hal yang diceritakan di dalam Al-Qur'an berupa tempat, nama, dan waktu merupakan peristiwa luar biasa yang penting bagi kehidupan umat manusia.

Hal ini semata-mata karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT, Sehingga segala sesuatu yang melingkupinya pasti menjadi hal yang luar biasa. Termasuk bagi mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an semakin nyata karena kitab yang berisi ribuan ayat (kalimat) tersebut sudah mampu dihafal oleh para bocah belia. Bahkan mereka yang belum mengenal baca tulispun sudah mampu menghafalnya dengan bacaan yang jelas.

Al-Qur'an merupakan kitab yang dijaga kemurniannya langsung dari Allah SWT sampai hari kiamat, sehingga tidak akan pernah diragukan lagi kebenaran kitab tersebut sampai kapanpun. Bahkan sekedar meniru saja tidak ada orang yang mampu melakukannya. Wahyu ini dijaga oleh Allah SWT secara langsung, salah satunya dengan keajaiban bisa dihafal bagi mereka yang bersungguh-sungguh dalam

⁵Yusuf Al-Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm.191.

menghafalnya bahkan seorang balita yang umumnya memiliki nalar berfikir anak-anak pun sudah bisa menghafalnya.⁶

Dalam Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah dan ringan untuk dilakukan oleh manusia jika tidak meluangkan waktu, usaha, dan segenap kemampuan. Jika segala sesuatu dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh maka akan membuahkan hasil yang maksimal. Karena perkara yang sulit akan menjadi mudah bagi orang yang Allah SWT mudahkan. Oleh karena menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah maka harus ada metode atau cara agar dalam menghafal Al-Qur'an bisa cepat dan tidak ada problematika.

Pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapat pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.

Hasil kajian menunjukkan, bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif dan proaktivitas lulusan PAUD, berbeda dengan yang tidak melaluinya. Oleh sebab itu, PAUD terus ditumbuhkembangkan oleh pemerintah.⁷ Hal ini diperkuat adanya Permendigbud No.146 pasal 1 yang berbunyi :

Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

⁶Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *3 Tahun Hafal Al-Qur'an*, (Jogyakarta: PT Sabil, 2013), hlm.15-16.

⁷E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2012), hlm45-46

Selain itu didalam permendigbud No.146 Tahun 2014 dijelaskan juga pada pasal 5 tentang struktur kurikulum PAUD. Yang yang memuat program-program yang mencakup berbagai aspek pengembangan diantaranya; 1) Nilai Agama dan Moral; 2) Fisik-Motorik; 3) Kognitif; 4) Bahasa; 5) Sosial-Emosional, dan 6) Seni.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara langsung dengan ketua lembaga PAUD AN-NI'MAH Desa Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada hari rabu tanggal 5 april 2017. Beliau mengatakan bahwa PAUD (KB dan TPA) AN-NI'MAH berdiri sejak tahun 2009 dan merupakan satu-satunya lembaga PAUD yang mengajarkan tahfidz Juz 'Amma di Kecamatan Kesugihan dengan sistem bottom up, yaitu menghafalkan surat dari level yang mudah ke level yang sulit.

Program tahfidz atau menghafal Juz 'Amma merupakan salah satu program terobosan yang diambil oleh para pendidik yang mengacu pada 6 aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek norma agama dan moral. Pada aspek tersebut ditanamkan nilai-nilai agama agar suatu saat mereka tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang mempunyai karakter moral yang sempurna, sebab pada usia 0-6 tahun bagi pengalaman anak merupakan masa yang disebut sebagai *golden age* (masa usia emas bagi anak) yang implikasinya dari memori tersebut akan abadi selamanya. Oleh sebab itu pendidikan anak usia dini sangat menentukan keberhasilan seorang anak dimasa yang akan datang, dan PAUD AN-NI'MAH mencoba mengajarkan kepada anak-anaknya untuk menghafal Juz 'Amma.

Kegiatan ini sangat asyik diikuti anak-anak dan tidak memberatkan bagi anak-anak justru sebaliknya mereka sangat antusias untuk menghafalnya,

kedisiplinanpun tertanam kepada mereka ketika mereka hendak menyetorkan hafalannya setelah muroja'ah bersama-sama, secara otomatis mereka akan baris lurus berurutan, dan setelah selesai mereka kembali lagi membentuk lingkaran. Selain itu sebelum tidur anak-anak mendapatkan *Hypno Education* melalui mendengarkan murotal Juz 'Amma.⁸

PAUD AN-NI'MAH menerapkan beberapa metode untuk memudahkan para anak-anak dalam menghafal juz 'amma diantaranya metode *wahdah, sima'i, takrir, talaqqi*. Dalam proses menghafalkan ayat, *bunda* (sebutan pendidik) melakukannya dalam waktu dua kali dalam sehari yaitu pagi hari dan sore hari. Pagi hari pada saat proses KBM dengan dilanjut dalam kegiatan TPA setelah jam tidur siang.⁹

Melalui pembelajaran tahfidz ini diharapkan anak-anak PAUD AN-NI'MAH dapat turut serta menjadi "*Ahlul Qur'an*" menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral "*ahlakul karimah*" dan menjadi anak-anak yang sholih serta sholihah dan berbakti kepada orang tuanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran Tahfidz Juz' Amma

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu "*Meta*" berarti melalui sedangkan "*Hodos*" berarti jalan.

⁸Hasil Pengamatan Penulis Pada Tanggal 06 April 2017 di PAUD AN-NI'MAH Pada Saat Kegiatan Pembelajarannya.

⁹Hasil Wawancara Penulis Dengan Kepala Lembaga PAUD AN-NI'MAH Pada Tanggal 05 April 2017 di Kantor PAUD AN-NI'MAH.

Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹⁰

Pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar, pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa. Berbagai upaya dan strategi dilakukan guru supaya bahan/ materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna oleh subjek belajar, yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹¹ Metode pembelajaran yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima, dimengerti, dan dapat dipahami oleh peserta didik secara maksimal.

Istilah tahfidz Juz 'Amma merupakan gabungan dari kata tahfidz dan Juz 'Amma. Kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata "*ḥaffadzo-yuḥaffidzu-taḥfidzon*", yang mempunyai arti memelihara, menjaga, menghafal.¹² Sedangkan pengertian Juz 'Amma merupakan bagian dari pada beberapa suratan pendek didalam Al-Qur'an yang terhimpun dalam juz 30 yaitu juz yang paling terakhir dalam Al-Qur'an yang dikenal dengan sebutan Juz 'Amma.

Dengan demikian metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma dapat didefinisikan sebagai suatu cara atau upaya yang digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 'Amma

¹⁰Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.38

¹¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm.37

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT.Hidakarya Agung) hlm. 105.

kepada anak dengan tepat dan benar agar selalu ingat dan dapat membacakannya diluar kepala tanpa melihat mushaf.

2. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) AN-NI'MAH

Pendidikan anak usia dini (PAUD) AN-NI'MAH merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang dimiliki oleh ibu Waqingatul Qudroh, S.Sos. Yang terletak dijalan Kebon Jambu RT/RW 01/02 Dusun Kubangsari Desa/ Kelurahan Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Prov. Jawa Tengah 53274

Berdasarkan definisi oprasional diatas metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma adalah cara atau jalan yang digunakan oleh pendidik (bunda) dalam menyampaikan materi terkait dengan menghafal Juz 'Amma yang terdapat di pendidikan anak usia dini (PAUD) AN-NI'MAH Kesugihan Kidul, Kesugihan, Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Metode Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis ingin capai yaitu untuk mendeskripsikan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah ilmu tentang metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma.
- 2) Memberikan gambaran tentang pelaksanaan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma.
- 3) Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan PAI.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argument dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis terjamin keaslian/ keotentikannya. Peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya diantaranya:

Skripsi yang berjudul "*Metode Menghafal Juz 'Amma Di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat*" yang ditulis oleh Resty ardani (2015) skripsi tersebut menggambarkan tentang metode menghafal juz 30 dari Al-Qur'an yang diterapkan di pendidikan formal taman kanak-kanak dengan menggunakan

metode membaca secara berulang-ulang. Persamaan antara penelitian penulis dengan skripsi Resty Ardani yakni sama-sama penelitian kualitatif yang membahas metode menghafal Juz 'Amma, hanya saja metode yang diterapkan di PAUD (KB dan TPA) AN-NI'MAH dan di TK Putra Harapan Bangsa sedikit berbeda, metode yang digunakan di TK harapan bangsa lebih sedikit. Lokasinya juga berbeda Resty Ardani di pendidikan formal taman kanak-kanak sedangkan penulis di pendidikan non formal PAUD AN-NI'MAH Kubangsari Kesugihan Kidul, Kesugihan Cilacap.

Selain itu terdapat skripsi yang berjudul "*The Method Of Memorizing Juz Amma At Ma'arif Islamic Elementary School Of Pesawahan Rawalo Banyumas*" yang ditulis oleh Muhammad Fadlun (2015). Skripsi ini menggambarkan tentang metode menghafal Juz 'Amma dipendidikan formal madrasah ibtidaiyah. Metode yang digunakan meliputi metode *talaqi*, metode *sima'an* metode *wahdah* dan metode *takrir*. Persamaanya adalah penelitian kualitatif tentang metode menghafal Juz 'Amma hanya saja perbedaanya pada obyek yang diteliti, dan lokasi penelitiannya pun berbeda Mohammad Fadlun di sekolah formal Madrasah Ibtidaiyah Maarif Pesawahan Rawalo Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis di PAUD AN-NI'MAH Kubangsari Kesugihan Kidul, Kesugihan, Cilacap.

Kemudian skripsi yang berjudul "*Metode Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Di Taman Pendidikan Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Imam Syafi'i Yogyakarta*" yang ditulis oleh Elly Ermawati (2009) mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi tersebut menggambarkan tentang metode pembelajaran tahfidz yang pada umumnya pendidikan di TK diwarnai dengan bernyayi, digantikan hanya untuk memperbanyak

hafalan-hafalan Juz 'Amma saja. Persamaan antara penulis dengan skripsi Elly Ermawati yakni sama-sama penelitian kualitatif yang membahas tentang metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma untuk anak usia dini, akan tetapi metode yang digunakan di taman kanak-kanak islam terpadu (TKIT) Imam Syafi'i meliputi metode musafahah, demonstrasi, pembiasaan, setor individu, kuis dan belajar sambil bermain. Sedangkan di PAUD AN-NI'MAH menerapkan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma yang meliputi metode *wahdah*, metode *takrir*, metode *talaqi* serta metode *sima'i* tanpa menghilangkan pembelajaran yang lainnya. Lokasinya juga berbeda Elly Ermawati berada di pendidikan formal taman kanak-kanak islam terpadu (TKIT) Imam Syafi'i yakni di Yogyakarta sedangkan penulis di pendidikan non formal pendidikan anak usia dini (PAUD) AN-NI'MAH Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Selanjutnya skripsi yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Tutorial Pada Siswa Kelompok B3 TK Islam Plus Assalamah Ungaran Tahun Pelajaran 2009/2010*" yang ditulis oleh Hanifah (2010) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi tersebut menggambarkan tentang peningkatan prestasi dalam belajar tahfidz Al-Qur'an sedangkan metode yang digunakan adalah metode tutorial yang membuat anak senang untuk meningkatkan prestasi belajar, dan hanya dilakukan di dalam satu kelompok saja. Persamaan antara penulis dengan skripsi Hanifah yakni sama-sama penelitian yang membahas tentang tahfidz Al-Qur'an akan tetapi penelitian tersebut tergolong penelitian tindakan kelas (PTK) sementara penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma, lokasinya juga

berbeda hanifah di taman kanak-kanak (TK) Islam plus Assalamah, sedangkan penulis di pendidikan non formal PAUD AN-NI'MAH Kubangsari, Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-indonesia, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak. Pada bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam 5 bab yaitu;

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Tahfidz yang terdiri dari pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, pengertian pembelajaran tahfidz Juz 'Amma, tujuan pembelajaran tahfidz Juz 'Amma dan langkah-langkah pembelajaran tahfidz Juz 'Amma

Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek peelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi gambaran umum, penyajian dan analisis data tentang metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan, Cilacap.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terhadap metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma merupakan suatu upaya yang digunakan para peserta didik dalam hal ini anak-anak untuk dapat menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 'Amma dengan tepat dan benar menurut tingkatan anak agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya diluar kepala.
2. Metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma yang digunakan di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan, Cilacap secara garis besar cukup bervariasi didalam pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma yang diajarkan oleh sang bunda (Pendidik) kepada anak-anak (Peserta didik). Metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH mengacu pada pentingnya penanaman akidah dari sejak dini terutama di masa *golden age* yang mengarah pada 6 aspek perkembangan. Dalam pelaksanaannya di waktu pagi semua anak mengaji *Iqro'* yang dilaksanakan diseluruh kelas, kemudian siang sebelum istirahat dilanjutkan dengan *muroja'ah* dan menghafal bersama dengan bunda pembimbing masing-masing dikelas dengan menghafal per-ayat dibaca sepuluh hingga lima belas kali, selanjutnya pada saat menjelang tidur anak juga mendapat *Hypno Education* mendengarkan murottal Juz 'Amma dan pada jam terakhir dilaksanakan *Talaqqi* atau setoran hafalan tanpa paksaan yang diawali dengan

Takrir mengulang hafalan secara bersama-sama terlebih dahulu. Adapun metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma yang digunakan di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan Cilacap yaitu: metode *Wahdah*, metode *Talaqqi*, metode *Takrir*, dan metode *Sima'i*. Metode tersebut dilaksanakan diseluruh kelas, yakni kelas strawberry 1, kelas strawberry 2, kelas jeruk dan kelas apel, hanya saja pada kelas strawberry lebih difokuskan pada metode *Sima'i* saja.

B. Saran

Peneliti akan sedikit memberi masukan saran sebagai masukan dalam pembelajaran tahfidz Juz 'Amma di PAUD AN-NI'MAH Kesugihan Cilacap:

1. Perlunya adanya pengembangan metode pembelajaran tahfidz Juz 'Amma dengan menggunakan metode yang belum ada.
2. Hendaknya pihak orang tua juga ikut bersinergi dengan cara bekerjasama dengan pembimbing sehingga hafalan yang diperoleh anak akan semakin meningkat
3. Bunda selalu memberi motivasi kepada anak-anak didiknya supaya lebih ceria dan bersemangat dalam menghafal Juz 'Amma.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan berkat rahmat dan hidayah serta ridha Allah SWT penyusunan skripsi telah selesai meskipun dengan bentuk keterbatasan.

Peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan manusia biasa yang tidak mungkin lepas dari bentuk kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan, baik dalam hal bahasa maupun isinya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu membuka

hati dan mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa menunjukan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai Rahmat dan Ridha-Nya. Amiin Ya Robbal 'Alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Hafizh, Abu Hurri Al-Qosimi. 2010. *Cepat & Kuat Hafal Juz 'Amma Metode Al-Qosimi*. Solo: Al Hurri.
- Al-Munawar, Said Agil Husin. 2002. *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Syaibany, Umar Mohammad Al-Thaumi. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan. Metode dan Paradigm Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insane Kamil.
- E.Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2016. *Pendidikan Integratif*. Purbalingga: Kaldera Institute.
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LKiS.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nasir, Moh.. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sa'duloh. 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Professional. Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Yunus, Mahmud, tt. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT.Hidakarya Agung.
- Yusuf, Muhammad bin Abdurrahman. 2013. *3 Tahun Hafal Al-Qur'an*. Jogyakarta: PT Sabil.
- Zamani, Zaki dan Syukron Maksum. tt. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Argo Media Pustaka.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.